

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Cub Bola Voli Family di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Berdasarkan penelitian di Club Bola Voli Family di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang ini berjumlah 70 anggota yang sebagian besar adalah remaja. Sebelum melakukan latihan, peneliti memberikan edukasi kepada pelatih dan anggota untuk selalu melakukan pemanasan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mencegah terjadinya cedera pada saat latihan. Sejauh ini penanganan yang dilakukan oleh tim kesehatan di club tersebut ketika terjadi cedera adalah dengan mengompres menggunakan kompres dingin. Apabila penanganan cedera tidak dapat ditangani oleh tim kesehatan dalam club tersebut maka seseorang yang mengalami cedera dilarikan ke faskes terdekat. Jarak fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas sekitar 2 km.

4.1.2. Data Umum

Data umum pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pernah mengalami cedera/tidak.

Tabel 4.1 Data Umum

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	48	69
Perempuan	22	31
Total	70	100
Usia		
12-16 tahun	44	63
17-25 tahun	26	37
Total	70	100
Pendidikan Terakhir		
SD	0	0
SMP	36	51
SMA	20	29
PT	14	20
Total	70	100
Pernah Mengalami Cedera		
Tidak	28	40
Ya	42	60
Total	70	100

(sumber : penulis 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin anggota club bola voli family sebagian besar berjenis kelamin laki laki yaitu 48 orang (69%), untuk usia anggota club bola voli family sebagian besar berusia 12-16 tahun yaitu 44 orang (63%), untuk pendidikan anggota club bola voli family seagian besar berpendidikan SMP yaitu 36 orang (51%), dan untuk yang pernah mengalami cedera pada anggota club bola voli sebagian besar pernah mengalami cedera 42 orang (60%).

Tidak	9	32%	12	43%	7	25%	28	100%
Ya	13	31%	27	64%	2	5%	42	100%

Berdasarkan tabel hasil tabulasi silang diatas pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup didapatkan data : pada data jenis kelamin responden sebagian besar responden berjumlah 30 orang (63%) berjenis kelamin laki-laki. Pada data usia responden sebagian besar berjumlah 28 orang (64%) berusia 12-16 tahun. Pada data pendidikan sebagian besar respnden berjumlah 27 orang (75%) berpendidikan SMP. Dan pada data pernah mengalami cedera sebagian besar responden sejumlah 27 orang (64%) pernah mengalami cedera.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Anggota Club Bola Voli Family di Kecamatan Dampi Kabupaten Malang diperoleh data sebagian besar respinden memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 39 orang (56%) dan sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 9 anggota (13%). Menurut Notoatmodjo (2014) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intesits tau memiliki tingkatan yang berbeda dan secara garis besar mengetahui sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari, memahami suatu objek bukan hanya karena sekedar objek yang harus diketahui oleh seseorang yang perlu memahami pengetahuan lebih rinci. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di Club Bola Voli Kecamatan Dampit Kabupaten Malang didapatkan

tingkat pengetahuan yang cukup tentang cedera. Tingkat pengetahuan sangat berpengaruh terhadap resiko terjadinya cedera. Semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin kecil terjadinya cedera. Namun sebaliknya, jika tingkat pengetahuan kurang/cukup maka semakin besar resiko terjadinya cedera.

Berdasarkan usia responden sebagian besar adalah usia 12-16 tahun sebanyak 44 orang (63%). Sedangkan hampir setengahnya responden usia 17-25 tahun sebanyak 17-25 tahun (37%). Menurut Sudijandoko (2016) menyebutkan bahwa faktor umur adalah sangat menentukan penyebab terjadinya cedera karena sangat mempengaruhi pada kekuatan dan kekenyalan jaringan tubuh, makin bertambah usia seseorang maka kekenyalan pada jaringan tubuh relatif menurun. Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat menyimpulkan bahwa para anggota bola voli harus mengerti dan memahami pengetahuan tentang dampak yang ditimbulkan dari faktor usia bagi atlet dimana semakin tua usia seseorang maka kekuatan dan kekenyalan pada jaringan tubuh relatif menurun juga berdampak pada terjadinya resiko cedera. Akan tetapi di sisi lain usia juga berpengaruh pada kemampuan untuk mengendalikan emosi, semakin tua usia seseorang maka semakin matang untuk mengendalikan emosinya.

Berdasarkan pendidikan pada Anggota Club Bola Voli Family di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang sebagian besar adalah SMP berjumlah 36 orang (51%) . Menurut Notoatmodjo (2012) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya

pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki, sehingga semakin tinggi seseorang dalam hal taraf pendidikannya maka akan banyak pula aspek positif dan objek yang diketahuinya. Dari hasil penelitian didapatkan karena rata-rata responden mayoritas memiliki banyak pengalaman yang didapat dari pengetahuan dari luar pendidikan informal.

Berdasarkan pernah mengalami cedera atau tidak sebagian besar pernah mengalami cedera sebanyak 42 orang (60%). Sedangkan hampir setengahnya tidak pernah mengalami cedera sebanyak 28 orang (40%). Menurut Sudijandoko (2016) menunjukkan bahwa pengalaman bertanding tidak dapat dimiliki begitu saja oleh pemain. Seiring berjalan waktu, pengalaman bertanding bisa diperoleh dengan jumlah jam terbang pemain untuk menghadapi lawan dengan berbagai karakter dan situasi kondisi pertandingan yang beragam. Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas bahwa dalam olahraga bola voli pengalaman bertanding juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pemain. Apabila seorang pemain dengan pengalaman kurang maka kemampuan yang dimiliki oleh pemain tersebut ketika ia bertanding tidak akan sebaik dengan pemain yang lebih sering dan berpengalaman dalam bertanding. Selain itu pemain yang

berpengalaman dalam hal bertanding akan lebih jelas untuk mengetahui hal-hal yang pernah dilakukan atau kesalahan yang harus di hindari selama pertandingan.

Dari 70 responden didapatkan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 39 responden, berpengetahuan baik sebanyak 22 responden, dan berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden. Peneliti mengambil sampel acak untuk dijadikan acuan analisis butir soal sebanyak 40 responden. Dari 40 responden tersebut didapatkan hasil jawaban salah terbanyak terdapat di soal nomor 6. Soal tersebut termasuk dalam indikator macam macam cedera. Penyebab responden banyak kesalahan di soal tersebut karena peneliti menggunakan bahasa yang sulit dimengerti oleh responden.

